



INFO KOPERASI DAN UKM

Pedagang Teras Malioboro 1 Rasakan Berkah Libur Panjang Sekolah

Jumlah Pengunjung Meningkat, Omzet Naik Berlipat-lipat

Libur panjang sekolah sejak akhir Juni hingga pertengahan Juli ini membawa berkah tersendiri bagi sejumlah pedagang Teras Malioboro 1. Jumlah kunjungan meningkat dibarengi naiknya omzet penjualan. Beragam jenis produk laris manis. Mulai dari jenis makanan, oleh-oleh, pakaian, maupun kerajinan tangan. Semua ketiban berkah. Mengalami kenaikan omzet berlipat-lipat

"ADA peningkatan penjualan antara 70 hingga 90 persen," ujar Miftakhul Janah yang sehari-hari berdagang aneka oleh-oleh di gedung A lantai tiga Teras Malioboro 1, kemarin (16/7).

Miftakhul merupakan *owner* alias pemilik Bakpia Zahrae 215. Dia juga menjual berbagai olahan panganan kering. Kebanyakan makanan khas Jogja. Antara lain yangko, geplak, bakpia, dan lainnya sebagainya. Dari sekian produk itu yang paling laris terjual bakpia merek Zahrae 215 miliknya.

"Omzet terbanyak saat *weekend*, libur akhir pekan yang baru lalu bisa menembus Rp 8,9 juta," ceritanya dengan nada sumringah.

Kebanyakan pembelinya dari kalangan keluarga. Mereka tengah piknik dan jalan-jalan ke Jogja. Sebagian lagi



KENANG-KENANGAN: Miftakhul Janah menunjukkan tas oleh-oleh bertuliskan Teras Malioboro di depan kiosnya yang menjual aneka makanan ringan seperti bakpia. Foto kanan, sejumlah pengunjung di depan lapak kaos dan daster milik Erna Oktapili. Selama libur panjang sekolah dagangan mereka laku keras.

siswa yang sedang studi wisata alias *study tour*.

Adapun bakpia yang banyak dibeli jenis box mini. Satu dos isi 10 buah bakpia. Kios milik Miftakhul dalam sehari bisa laku 500 kotak. Gedung A lantai tiga Teras Malioboro dikhususkan untuk pedagang oleh-oleh berupa makanan kering. Ada 72 buah lapak. Mereka dulu tergabung dalam Paguyuban Papela.

Omzet meningkat juga dirasakan Erna Oktapili. Dia pemilik lapak jass tshirt di lantai 1 Gedung A Teras Malioboro 1. Selama libur panjang sekolah rata-rata pendapatannya mencapai Rp 6 juta per hari. Namun, dalam satu waktu dia juga

pemah memperoleh pemasukan hingga Rp 8 juta. "Itu pendapatan tertinggi selama libur panjang sekolah," ceritanya.

Berbagai jenis pakaian dipajang. Mulai kaos oblong, daster, batik dan semua produk kain. Kaos dan daster menjadi dagangan paling laku. "Harganya mulai Rp 35 ribu dan paling mahal di Rp 150 ribu," terangnya.

Dibandingkan dengan hari biasa, lanjutnya, penjualan di saat libur panjang sekolah meningkat signifikan hingga 60-70 persen. Rata-rata per hari lebih dari 80 potong baju yang terjual. Warga Sonosewu, Ngestiharjo, Bantul itu bercerita hanya meneruskan



usaha orang tuanya.

Sebelum pindah ke Teras Malioboro 1, dia membuka dagangan di selasar Malioboro. Tepatnya di depan Ramai Mall. "Orang tua berjualan sejak saya masih kecil. Sekitar 1993," kenangnya.

Lain halnya dengan Mira yang berjualan aneka kerajinan tangan miniatur kendaraan. Ada peningkatan penjualan sebesar 90 persen. Selama anak-anak sekolah libur, dalam satu hari bisa menjual 70 dagangan miliknya. Barang yang dijual di etalase lapaknya seperti mobil, motor, pesawat, dan boneka dari kayu. "Miniatur mobil dari kayu juga banyak dibeli," tuturnya.

Di bagian lain, Kepala Divisi Pemasaran dan Promosi UPT Balai Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dinas Koperasi dan UKM DIY Yohanes Cahyo Wijanarko mengatakan, selama Juni 2025, pengunjung Teras Malioboro 1 mencapai 270.951 orang. Rata-rata kunjungan kendaraan. Ada peningkatan penjualan 9.031 orang per hari.

Kunjungan tertinggi pada 21-29 Juni dengan jumlah 13.615 orang per hari. Kemudian kunjungan tertinggi terjadi pada 28 Juni sebanyak 17.768 orang. "Itu belum ditambah hasil rekapitulasi di Teras Malioboro 2 di Ketandan dan Beskalan," bebarnya. (*oso/kus/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005